



Ananda Takut Putus Sekolah

■ **23.339 Siswa Miskin Dapat Beasiswa**
KETAPANG, TRIBUN - Sekitar seribu siswa/i dari SD, SMP, SMA dan SMK dan ratusan orang tua siswa, guru, dan lain-lain, berkumpul di lapangan Sepakat Ketapang, Senin (24/2). Mereka menyaksikan penyerahan Bantuan Siswa Miskin (BSM) secara simbolis kepada 23.339 siswa di Ketapang. Tujuan penyerahan BSM itu untuk meringankan beban siswa miskin sehingga tak ada yang putus sekolah. Siswa Kelas 10 SMKN 2 Pelayaran Ketapang, Ananda Dwi Fazrian (18), berterimakasih kepada pemerintah. Ia mendapat Bantuan Siswa Miskin (BSM) sehingga meringankan beban sekolahnya. Menurutnya, tanpa bantuan pemerintah ia cukup sulit membayar biaya sekolahnya.

"Dapat BSM ini saya bisa membayar uang SPP dan melengkapi keperluan sekolah," kata Ananda kepada *Trihuni* setelah acara penyerahan simbolis BSM kepada perwakilan siswa Ketapang, Senin (24/2). Ananda merupakan siswa asal Jawa yang tinggal bersama bibi di Ketapang. Lantaran kedua orangnya hidup di bawah garis kemiskinan dan sudah

bercerai. Bahkan kakak pertamanya harus putus sekolah, tidak sempat SMA karena kondisi itu. Untuk membiayai sekolahnya sambil melakukan bimbingan belajar kepada siswa sekolah dasar. "Adik saya ada dua yang masih sekolah di SMPN 2 Tenggaraang, Semarang. Sedangkan ayah hanya sopir dan ibu buruh pabrik," ungkap anak ke dua dari empat bersaudara ini.

BSM yang ia dapat sebesar Rp 700 ribu dan langsung ditransfer di rekening pribadi. Pihak sekolah hanya mengurusnya agar mendapatkan bantuan tersebut. Ia berharap di tahun-tahun berikutnya bisa terus mendapatkan bantuan pemerintah. "Semoga tahun depan bisa dapat lagi untuk meringankan biaya keperluan sekolah saya. Saya sangat membutuhkan bantuan

untuk menentukan layak atau tidaknya siswa mendapatkan BSM tersebut, ia meminta agar wali kelas mendata untuk menentukan dapat atau tidaknya siswa yang bersangkutan. Sebab menurutnya, wali kelas tentu lebih mengetahui kondisi siswa masing-masing. "Untuk sekolah kita yang dapat itu lebih kurang 40 siswa. Kita menentukannya berdasarkan pemegang KPS. Kita melibatkan wali kelas untuk menentukannya namun ada juga yang kita survey ke lapangan langsung," tuturnya. (bnd)

untuk meringankan beban siswa miskin sehingga tak ada yang putus sekolah. Siswa Kelas 10 SMKN 2 Pelayaran Ketapang, Ananda Dwi Fazrian (18), berterimakasih kepada pemerintah. Ia mendapat Bantuan Siswa Miskin (BSM) sehingga meringankan beban sekolahnya. Menurutnya, tanpa bantuan pemerintah ia cukup sulit membayar biaya sekolahnya.

BSM yang ia dapat sebesar Rp 700 ribu dan langsung ditransfer di rekening pribadi. Pihak sekolah hanya mengurusnya agar mendapatkan bantuan tersebut. Ia berharap di tahun-tahun berikutnya bisa terus mendapatkan bantuan pemerintah. "Semoga tahun depan bisa dapat lagi untuk meringankan biaya keperluan sekolah saya. Saya sangat membutuhkan bantuan



BANTUAN - Anggota DPR RI asal Kalbar, Drs Kamaruddin Sjani MM, menyerahkan secara simbolis BSM kepada Ananda (20), perwakilan siswa penerima BSM di Lapangan Sepakat Ketapang, Senin (24/2). Bantuan ini diharapkan tepat sasaran agar tak ada siswa miskin yang putus sekolah.

Tepat Sasaran

KEPALA Sekolah SMKN 1 Muara Pawan, Pardiono, berusaha agar BSM tepat sasaran. Sehingga tiap anak didiknya yang akan didata untuk dapat benar-benar diseleksi. Satu di antaranya mengali informasi dan mensurvey untuk mengetahui kelayakan siswa untuk dapat. Namun khusus siswa penerima Kartu Perilindungan Sosial (KPS) itu, yang diprioritaskan untuk dapat. Sedangkan yang lainnya tentu dikroscek terlebih dahulu layak atau tidaknya. "Kita ingin BSM ini tepat sasaran kepada siswa yang miskin," katanya.